



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN SETELAH HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI	III
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PROMOTOR.....	IV
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	V
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	VII
PRAKATA.....	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR TABEL	XVII
GLOSARIUM	XVIII
INTISARI	XX
ABSTRACT.....	XXI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.1.1. Pelestarian Arsitektur Pusaka Kompleks Katolik di Keuskupan Agung Semarang.....	1
I.1.2. Katolik di Eropa dan Belanda	2
I.1.3. Peran Katolik di Indonesia pada pendidikan untuk pribumi	4
I.2 Pemilihan Fokus dan Lokasi Penelitian	9
I.2.1. Pusaka Ragawi.....	15
I.2.2. Pusaka Budaya Tidak Ragawi	20
I.2.3. Pusaka Saujana	23
I.3. Pertanyaan Penelitian	30
I.4. Tujuan Penelitian	34
I.5. Keaslian Penelitian	36
I.6. State of The Art serta Kebaharuan (Novelty) Penelitian.....	42
I.7. Urgensi dan Manfaat Penelitian.....	43
BAB II KAJIAN TEORI	47
II.1. Modern Heritage.....	49
II.1.1 Perkembangan Arsitektur Dunia	49
II.1.2. Perkembangan Arsitektur Modern di Indonesia	50
II.1.3. Kisi – Kisi Teori Modern Heritage.....	52
II.2. Cultural Heritage.....	54
II.3. Penafsiran Arsitektur Pusaka.....	59
II.3.1. Historic Urban Landscape sebagai Kerangka Teori Pelestarian Spasial.	65
II.4. Arsitektur Gereja Katolik.....	67
II.4.1. Arsitektur di Dalam Gereja Katolik di Indonesia	73
II.5. Konsep Pendidikan Dalam Gereja Katolik Indonesia.....	76



II.6. Konsep arsitektur lokal dan pandangannya terhadap kepercayaan Kosmologi	79
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	84
III.1. Pemilihan Metodologi Penelitian Ilmiah.....	84
III.1.2. Metodologi Penelitian Fenomenologi	85
III.2. Proses dan Alur Penelitian	88
III.2.1. Menetapkan fokus dan lokasi penelitian	90
III.2.2. Melakukan kajian literatur secara komprehensif.....	91
III.2.3. Menentukan informan	92
III.2.4. Menciptakan kesadaran	93
III.2.5. Menyiapkan pertanyaan	93
III.2.6. Mengumpulkan data.....	94
III.2.7. Mengembangkan deskripsi.....	94
III.3. Proses Penelitian.....	96
III.3.1. Proses Perolehan Data Empiris	96
III.3.2. Reduksi Eidetik: Dari Unit Amatan ke Tema	97
III.3.3. Reduksi Intensional: Tema Menjadi Konsep	97
III.3.4. Reduksi Makna Transendental: Menuju Teori Temuan	98
III.3.5. Struktur Metodologis Berjenjang	98
III.3.6. Pendekatan Iteratif dan Sintesis Teoretis	98
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI	101
IV.1 Wilayah Muntilan.....	101
IV.2 Pendalaman Kompleks Van Lith Muntilan	103
IV.2.1. Arsitektur	108
IV.2.2. Sosial Budaya Kompleks Kompleks Van Lith.....	134
BAB V ARSITEKTUR KOMPLEKS VAN LITH	140
V.1. Deskripsi Arsitektur Kompleks	143
V.1.1. Sejarah Formal Pembentukan Kompleks.....	144
V.1.2. Sejarah Tutar Arsitektur Kompleks Pasturan Muntilan.....	150
V.2. Penelusuran 12 Unit Informasi	154
V.2.1. Spirit dan Filosofi Pendidikan BerRomo	157
V.2.2. Pengalaman hidup bersama di dalam Kompleks Arsitektur	161
V.2.3. Kesadaran Traumatik	165
V.2.3. Pergeseran fungsi bangunan.....	168
V.2.4. Renovasi bangunan yang dibakar	173
V.2.5. Kualitas Bangunan	177
V.2.7. Fenomena bunker, sungai angker.....	188
V.2.8. Sistem akustik alami di tengah halaman kompleks gereja.....	190
V.2.9. Sistem drainasi (tata air)	193
V.2.11. Kegiatan kesenian dan olahraga.....	194
V.2.12. Respon penduduk sekitar terhadap bangunan dan fasilitas Pasturan	196
BAB VI MISI MEMBANGUN PERADABAN BARU, KELENTURAN TATA KELOLA KOMPLEKS DAN KEMENERUSAN PERADABAN ARSITEKTUR SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL ARSITEKTUR KOMPLEKS KOMPLEKS VAN LITH	199
VI.1. Reduksi Eidetik dan Formulasi Tema Esensial	199
VI.1.1. Tema Spirit Melayani	200
VI.1.2. Tema Kekuatan Bertahan	203
VI.1.3. Tema Kemenerusan Fungsi Pendidikan	206
VI.1.4. Tema Keterpeliharaan Bangunan	209
VI.1.5. Tema Jejaring Ruang	213



VI.1.6. Tema Kesalahan Tata Kelola Air	216
VI.1.7. Tema Pemberdayaan Tata Suara Alami.....	218
VI.1.8. Tema Ruang Pembentuk Karakter Kebersamaan	220
VI.2. Landasan Konseptual.....	223
VI.2.1. Konsep Membangun Peradaban Baru	224
VI.2.2. Konsep Kelenturan Tata kelola Kompleks	227
VI.2.3. Konsep Kemenerusan Keberadaan Arsitektur.....	234
BAB VII AJRIH ASIH SEBAGAI MAKNA ARSITEKTUR PUSAKA KOMPLEKS	
KOMPLEKS VAN LITH.....	237
VII.1. Ajrih Asih Dalam Tataran Konsep Dimensi Material.....	251
VII.1.1. Pembentukan Spasial Ajrih Asih	251
VII.2. Ajrih Asih dalam Konsep Keberlanjutan Arsitektur Kompleks Van Lith	258
VII.3. Teori Ajrih Asih	273
VII.3.1. Representasi Kuadran Ajrih, Kepemimpinan, Asih dan Arsitektur	275
VII.4.2 Pemahaman Kata Kunci Pada Teori Ajrih Asih	286
VII.4.2.1. Kuadran Ajrih–Kepemimpinan	286
VII.4.2.2 Kuadran Kepemimpinan-Asih.....	287
VII.4.2.3 Kuadran Arsitektur-Ajrih	287
VII.4.2.4 Kuadran Asih – Arsitektur	288
BAB VIII DIALOG TEORETIS AJRIH ASIH.....	291
VIII.1 Dialog Teori Normatif dan Teori Substantif.....	292
VII.1.1 Dialog Teori Normatif Macapat dan Ajrih Asih	293
VIII.1.2 Dialog Teori Substantif Heroik Leadership dan Ajrih Asih	296
VIII.2 Pensejajaran Teori Kepemimpinan Heroic Leadership dan Ajrih Asih.....	301
VIII.2.1 Kesamaan Makna dalam Perspektif Kepemimpinan	302
VIII.2.2 Konsep Keberlanjutan dalam Kepemimpinan dan Pelestarian Pusaka	303
VIII.2.3 Implikasi dalam Arsitektur Pusaka	303
BAB IX.....	305
KESIMPULAN, TRANSFERABILITAS DAN REKOMENDASI.....	305
IX.1. Kesimpulan	305
XI.2. Rekomendasi dalam Praktek Pelestarian Arsitektur.....	306
IX.3. Transferabilitas Ajrih Asih.....	315
IX.3.1. Landasan Transferabilitas pada Tingkat Nilai	315
IX.3.2. Landasan Transferabilitas Epistemologis	316
IX.3.3. Landasan Transferabilitas Aksiologis.....	316
XI.4. Penutup dan Refleksi Ajrih Asih	319